

## RINGKASAN

**Analisis Teknik Budidaya dengan Sistem Agroforestri pada Kelompok Tani Hutan di Desa Tamiai Wilayah KPHP Kerinci Unit I** (Skripsi oleh Tria Wiranda Ahmad dibawah bimbingan Bapak Ir. Itang Ahmad Mahbub. M.P. dan Bapak Ir. Richard R.P Napitupulu, S.Hut., M.Sc).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh salah satu hutan kemasyarakatan yang berada di Provinsi Jambi yaitu terletak di Desa Tamiai, Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci yang berada di sekitar kawasan hutan Produksi Desa Tamiai. Salah satu daerah yang melaksanakan sistem agroforestri yaitu Desa Tamiai yang melalui akseibilitas KPHP Kerinci Unit I. Desa Tamiai memiliki 4 Kelompok Tani Hutan (KTH) yang terdiri atas 180 KK yaitu KTH Bukit Lumut, KTH Ranah Sako, KTH Bukit Tengah, KTH Bukit Sebetung (RPHJP KPHP Kerinci Unit I, 2016). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik budidaya dan pola agroforestri yang diterapkan oleh Kelompok Tani Hutan di Desa Tamiai.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tamiai Kecamatan Batang Merangin Kabupaten Kerinci. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dan pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Simple Random Sampling* yang diperoleh sebanyak 65 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk agroforestri yang diterapkan oleh Kelompok Tani Hutan (KTH) di Desa Tamiai ditinjau dari komponen yang menyusunnya terdiri atas *agrosilvofishery*, *agrosilvopastular*, *agrisilvikultur*. Pada umumnya pola agroforestry yang diterapkan oleh masyarakat di Desa Tamiai berdasarkan komponen yang menyusunnya adalah agrisilvikultur (*Agrisilviculture System*). KTH Bukit Lumut dan KTH Ranah Sako menerapkan pola *alternative rows*, KTH Bukit Tengah menerapkan pola *random mixture*, sedangkan KTH Bukit Sebetung menerapkan pola *trees along border*.